

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
SKPD : DINAS KEBUDAYAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun 2020

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

A. PENDAPATAN

No	Uraian Pendapatan	Anggaran 2020	Realisasi 2020	%
1	Nihil			
2				
3				
4				

B. BELANJA

No	Uraian Belanja	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%
1	Belanja Operasi	7.952.257.777,00	7.502.413.616,00	94,34%
2	Belanja Modal	710.825.920,00	641.335.400,00	90,22%

- Penjelasan Realisasi Belanja Operasi & Belanja Modal :

Belanja Operasi terdiri dari Belanja Pegawai dan Belanja Barang., tahun 2020 terealisasi sebesar Rp. 7.502.413.616,00 atau 94.34 % dari target. Tidak terserap 100 % karena adanya efisiensi pengadaan barang jasa kurang lebih 10% dari anggarannya.

Belanja Operasi Terdiri dari :

- | | |
|------------------------|---------------------|
| 1. Belanja Pegawai | Rp 1.363.962.310,00 |
| 2. Belanja Barang Jasa | Rp 6.138.451.306,00 |

Belanja Modal tahun 2020 terealisasi sebesar Rp. 920.055.800,00 atau 99,53 % dari target.

Realisasi Belanja Modal tersebut terdiri dari :

- | | |
|---------------------------------|----------------|
| 1. Belanja Peralatan dan Mesin | Rp 10.945.000 |
| 2. Belanja Bangunan Gedung | Rp 191.874.000 |
| 4. Aset Tidak Berwujud (Kajian) | Rp 438.516.400 |

- Penjelasan Pencapaian Kinerja per Kegiatan :

1. Kegiatan Penyediaan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi terealisasi sebesar Rp. 34.114.600,00 atau 79,71 % dari target. Hal ini disebabkan karena Tamu yang datang pada tahun ini tidak seperti yang diharapkan, sehingga membuat Jamuan makan minum untuk tamu ada sisa

2. Kegiatan Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan terealisasi sebesar Rp. 357.261.718,00 atau 95,58 % dari target. Hal ini disebabkan karena ada sisa persediaan dari awal tahun yang masih ada untuk operasional kantor sampai tahun ini sehingga belanja persediannya tidak terpakai semua. Gudang persediannya penuh.

3. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung/Bangunan Kantor terealisasi sebesar Rp. 79.500.000,00 atau 99,30 % dari target. Hal ini disebabkan karena adanya negosiasi harga yang lebih efisien untuk pemeliharaan gedung

4. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional terealisasi sebesar Rp 55.896.904,00 atau 57,35 % dari target. Hal ini disebabkan karena suku cadang kendaraan yang masih layak dipakai sehingga tidak memerlukan biaya servis yang besar. Kendaraan juga tidak terlalu sering digunakan.

5. Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Laporan Capaian Kinerja SKPD terealisasi sebesar Rp. 105.720.116,00 atau 95,11 % dari target. Hal ini disebabkan karena dokumen-dokumen yang ingin digandakan tidak banyak seperti yang diharapkan

6. Kegiatan Pengembangan Cagar Budaya dan Warisan Budaya terealisasi sebesar Rp. 814.865.614,00 atau 99,53 % dari target. Hal ini disebabkan karena adanya negosiasi harga konsultasi penelitian yang berkurang.

7. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Kesejarahan terealisasi sebesar Rp. 742.631.791,00 atau 91,79 % dari target. Hal ini disebabkan karena adanya negosiasi harga pembuatan papan penanda tempat bersejarah yang jauh dibawah HPS.

8. Kegiatan Pembinaan, Pengembangan Bahasa dan Sastra terealisasi sebesar Rp. 591.923.812 atau 73,79 % dari target. Hal ini disebabkan karena ada kegiatan lomba yang dilakukan secara daring dan memangkas volume peserta dan waktu sewa karena mencegah resiko penularan covid-19

9. Kegiatan Pembinaan dan Pengelolaan Permuseuman terealisasi sebesar Rp 235.388.464 atau 95,72 % dari target. Hal ini disebabkan karena kegiatan lomba yang dilaksanakan mematuhi protokol kesehatan yakni jumlah peserta dan waktu pelaksanaan yang dipersingkat.

10. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Rintisan Desa Budaya dan Kantong Budaya terealisasi sebesar Rp. 1.224.696.964,00 atau 98,37 % dari target. Hal ini disebabkan karena penyerderhanaan kegiatan yang dilakukan mematuhi protokol kesehatan, mengurangi penonton, mengurangi tenaga kebersihan dan keamanan.

11. Kegiatan Misi Kebudayaan ke Dalam dan Luar Negeri Dalam Rangka Diplomasi Budaya terealisasi sebesar Rp. 79.997.004 atau 97,36 % dari target. Hal ini disebabkan karena pengiriman seniman ke luar daerah tidak diperbolehkan selama masa pandemi.

12. Kegiatan Penghargaan Seniman dan Budayawan terealisasi sebesar Rp. 206.200.000,00 atau 99 % dari target. Hal ini disebabkan karena mengurangi Narasumber penilaian penghargaan untuk mencegah penularan resiko covid-19.

13. Kegiatan Festival Kebudayaan Yogyakarta terealisasi sebesar Rp. 216.924.000,00 atau 90,55 % dari target. Hal ini disebabkan karena kegiatan dilakukan dengan protokol Kesehatan mencegah penularan Covid-19. Mengurangi Jumlah Penonton, Memadatkan waktu pelaksanaan dan Mengurangi peserta.

14. Kegiatan Gelar Budaya Jogja terealisasi sebesar Rp. 1.117.987.773,00 atau 98,92 % dari target. Hal ini disebabkan karena kegiatan dilakukan dengan protokol Kesehatan mencegah penularan Covid-19. Mengurangi Jumlah Penonton, Memadatkan waktu pelaksanaan dan Mengurangi peserta.

15. Kegiatan Pengembangan dan Implementasi Nilai-nilai Luhur Dalam Masyarakat terealisasi sebesar Rp. 472.671.464,00 atau 99,01 % dari target. Hal ini disebabkan karena ada kegiatan yang memakai gedung milik pemerintah sehingga tidak ada biaya sewa.

16. Kegiatan Pembinaan Penghayat Kepercayaan, Adat dan Tradisi terealisasi sebesar Rp. 62.621.732,00 atau 91,33 % dari target. Hal ini disebabkan karena mengurangi jumlah panitia pelaksana kegiatan karena mencegah resiko penularan Covid

17. Kegiatan Penyelenggaraan Event Penggiat Seni terealisasi sebesar Rp. 322.256.750,00 atau 97,28 % dari target. Hal ini disebabkan karena ada kegiatan yang memakai gedung milik pemerintah sehingga tidak ada biaya sewa.

LAPORAN OPERASIONAL

A. PENDAPATAN

No	Uraian Pendapatan	Realisasi 2020	Realisasi 2019	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Nihil				
2					
3					
4					

B. BEBAN

No	Uraian Beban	Realisasi 2020	Realisasi 2019	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Operasi	7.465.672.624,73	4.687.786.729,00	2.777.885.895,73	59%

- Penjelasan Realisasi Beban Operasi :

Beban Operasi tahun 2020 terealisasi sebesar Rp 4.691.772.632 yang terdiri dari:

1. Beban Pegawai	Rp	1.363.962.310
2. Beban Barang Jasa	Rp	6.101.710.315

Beban Barang Jasa berbeda dengan LRA Karena :

1. Ada Penyesuaian Beban Persediaan	Rp	36.740.991,27
Selisih antara LRA dan LO	Rp	36.740.991,27

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Akhir sebesar Rp 2.911.080.264,17 berasal dari ekuitas awal sebesar Rp 2.346.055.031,35 dan karena adanya penambahan sebesar Rp 565.025.232,82 yang berasal dari :

Penambahan Aset Tetap dari Belanja Modal	Rp	641.335.400,00
Penambahan Persediaan	Rp	36.740.991,27
Penambahan Aset Tetap diluar Belanja Hibah	Rp	4.991.878,15
Penyesuaian Aset	Rp	7.975.000,00
Mutasi Aset Keluar	-Rp	118.043.036,60
Penyesuaian Aset	-Rp	7.975.000,00
Total	Rp	565.025.232,82

NERACA

1. Saldo Kas di Bendahara per 31 Desember 2020 terdiri dari :

1) Kas di Bendahara Penerimaan	Rp	-
2) Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp	-

2. Saldo Piutang per 31 Desember 2020 terdiri dari : NIHIL

2. Saldo persediaan per 31 Desember 2020 terdiri dari :

Bahan Pakai Habis	Rp	11.597.665,15
Alat Tulis Kantor	Rp	10.478.665,15
Alat Listrik dan Elektronik	Rp	580.500,00
Perangko, Materai dan Benda Pos		
Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	Rp	538.500,00
Bahan/Material	Rp	2.640.000,00
Bahan Komputer/Printer	Rp	2.050.000,00
Persediaan Alat Rumah Tangga	Rp	590.000,00
Barang Lainnya	Rp	42.452.000,00
Barang Hibah	Rp	42.452.000,00
Barang Cetakan	Rp	4.708.500,00
Barang Cetakan	Rp	4.708.500,00
Jumlah	Rp	61.398.165,15

3. Penambahan Aset Tetap selama tahun 2020 yang berasal dari belanja modal dan hibah terdiri dari :

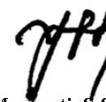
Tanah	
Peralatan dan Mesin	Rp 33.426.878,15
Bangunan Gedung	Rp 182.359.000,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	
Aktiva Tetap Lainnya	
Bangunan dalam Pengerjaan	
Jumlah	<u>Rp 215.785.878,15</u>

4 Penambahan Aset Lainnya terdiri dari :

Kajian	<u>Rp 438.516.400,00</u>
Jumlah	<u>Rp 438.516.400,00</u>

Yogyakarta, 31 Desember 2020

Kepala SKPD



Yetti Marlanti, S.Sos., MM
NIP. 19730325 199803 2 006